

**Hubungan Dinamis Antara Volume Perdagangan Saham, Nilai Tukar, Jakarta Islamic Indeks dengan Indeks LQ45 Menggunakan Vector Autoregressive (VAR) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020**

**Yenni Arfah<sup>1</sup>, Andri Soemitra<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya<sup>1</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>2</sup>

[yenni.arfah.bk@gmail.com](mailto:yenni.arfah.bk@gmail.com), [andrisoemitra@uinsu.ac.id](mailto:andrisoemitra@uinsu.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the short-term effect of the relationship between Stock Trading Volume, Exchange Rate, Jakarta Islamic Index, and LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The population in this study is 208 time series data by including the entire population into the sample, which is 208 time series data. VECM is one of the econometric models used in analyzing the data in this study. Based on the research the hypothesis is accepted because the variables of Jakarta Islamic Index and LQ45 stock trading volume have an effect, while other variables do not, so the hypothesis is rejected.*

**Keywords :** *Stock Trading Volume, Exchange Rate, Jakarta Islamic Index, LQ45 Index, VECM*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jangka pendek dari hubungan antara Volume Perdagangan Saham, Nilai Tukar, Jakarta Islamic Indeks, dan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah 208 data deret waktu dengan memasukkan seluruh populasi ke dalam sampel yaitu sebanyak 208 data deret waktu. VECM merupakan salah satu model ekonometrika yang digunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian hipotesis diterima karena variabel volume perdagangan saham Jakarta Islamik Indeks dan Indeks LQ45 berpengaruh, sedangkan variabel lainnya tidak, sehingga hipotesis ditolak.

**Kata kunci :** *Volume Perdagangan Saham, Nilai Tukar, Jakarta Islamic Indeks, Indeks LQ45, VECM*

**Pendahuluan**

Pasar Modal Indonesia saat ini sedang berkembang sangat pesat terbukti dari meningkatnya jumlah investor dari tahun ke tahun. Pasar modal Indonesia terdiri dari pasar modal tradisional dan pasar modal syariah. Meskipun pasar modal syariah masih baru, mereka berkembang dengan baik dan mulai menarik perhatian baik investor yang ingin berinvestasi di syariah maupun mereka yang percaya pada pertumbuhan saham syariah di masa depan. (Febrianti, 2018).

Saat ini, globalisasi menyatukan kekuatan pasar yang dapat mendorong berkembangnya produk-produk keuangan dan surat berharga dalam negeri seperti reksa dana, obligasi, saham, dan sebagainya. (Fahlevi, 2019). Menurut pandangan ekonomi nasional terhadap ekonomi global, jika suatu peristiwa terjadi di satu negara, maka akan mempengaruhi kondisi ekonomi negara lain. Dunia saat ini menghadapi pandemi covid19, dimana merupakan penyakit menular yang menyerang saluran pernapasan, sindrom pernapasan akut yang parah. Covid19 pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 dan telah menyebar hampir ke seluruh dunia. Pandemi Covid19 telah berdampak signifikan pada pendapatan tetap dan pasar ekuitas. Dampak yang diakibatkan dari Covid-19 tidak hanya kematian tetapi juga berpengaruh terhadap ekonomi dan mata pencarian sehari-hari hal ini karena pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti jaga jarak secara fisik dan menghindari kerumunan dan selalu memakai masker sejak awal maret 2020 (Hadiwardoyo, 2020). Dampak dari Covid-19 ini menunjukkan reaksi pasar yang sangat besar yaitu untuk pasar jangka pendek, tetapi secara perlahan akan membaik dengan adanya dikeluarkannya kebijakan pemerintah. Bagi perusahaan yang berdampak secara langsung terhadap Covid-19, harga sahamnya akan mengalami penurunan secara signifikan, tetapi secara perlahan akan normal kembali (Midesia, 2020). Pandemi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara yang terkena dampak, yang mengarah pada penurunan perdagangan dan meningkatnya angka kemiskinan.

Kinerja indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan selama masa pandemi, terlihat dari kinerja perusahaan yang termasuk dalam klasifikasi indeks LQ45 selama masa pandemi, meskipun kapitalisasi pasar saham ini besar, semua ekonomi global mengalami resesi, mempengaruhi kinerja indeks LQ45.. (Martini & Djohan, 2020). Selain itu peneliti juga menggunakan indeks Jakarta Islamic Indeks (JII) sebagai variabel karena banyak investor tertarik untuk beralih ke saham syariah. Jakarta Islamic Indeks (JII) merupakan salah satu indeks saham syariah yang terdiri dari 30 saham. Saham syariah banyak diminati investor karena legal dan fokus pada transaksi yang bebas dari unsur manipulasi dan penipuan. Keadaan ini berpengaruh terhadap harga saham syariah dan harus benar-benar memilih secara hati-hati. Metode penelitian ini dengan menggunakan *Vector Autoregressive (VAR)* yang diusulkan oleh Sims di Ajija dkk. (2011) mengatakan bahwa antar variabel ekonomi saling berkaitan. Metode VAR menggambarkan pergerakan masa lalu dari variabel lain berdasarkan deret waktu dan memberikan dampak dinamis pada persamaan. Dengan menggunakan metode VAR ini,

peneliti ingin melihat hubungan antara variable Volume Perdagangan Saham, Nilai Tukar, Jakarta Islamic Indeks dengan Indeks LQ45 Di BII Periode 2017-2020.

## **Tinjauan Literatur**

### **Volume Perdagangan Saham**

Menurut Indarti & Purba, (2011) Volume Perdagangan merupakan besarnya proses penjualan dan pembelian sahan yang di lakukan pada waktu tertentu.

### **Kurs**

Menurut Wijaya & Agustin (2015) Nilai tukar mata uang asing dapat diartikan sebagai jumlah rupiah yang diperlukan untuk memperoleh satu unit mata uang asing.

### **Jakarta Islamic Indeks**

Menurut (Artiani & Utami Puspita Sari, 2019) JII adalah merupakan bagian dari saham yang berdasarkan syariah yaitu yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) dengan kapitalisasi pasar terbesar dan yang paling likuid diperdagangkan.

### **Indeks LQ45**

Menurut Martini & Djohan (2020) Indeks LQ45 adalah ekuitas terkemuka di Indonesia, terdiri dari 45 emiten yang sangat likuid dan dipilih berdasarkan beberapa kriteria seleksi.

## **Metode**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah data mingguan Volume Perdagangan Saham, Nilai Tukar, Jakarta Islamic Indeks dan Indeks LQ45 periode 2017 sampai 2020 sehingga populasi dalam penelitian ini terdiri dari 208 data deret waktu. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari data mingguan Volume Perdagangan Saham, Nilai Tukar, Jakarta Islamic Indeks dan Indeks LQ45 dari Januari 2017 sampai Desember 2020 dimana dalam satu tahun ada 52 minggu dikalikan 4 tahun dan hasil yang diperoleh berdasarkan sampel yaitu 208 data deret waktu.

### **Pengumpulan data**

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data Volume Perdagangan Saham, Nilai Tukar, Jakarta Islamic Indeks dan Indeks LQ45.co.id, bi.go.id.

### **Hasil dan Diskusi**

Alat uji yang digunakan adalah uji *Augmented Dickey-Fuller* ( uji ADF). Dalam penentuan dalam menggunakan uji ini yaitu jika tidak berdasakna pada bidang horizontal

diharapkan dapat meneruskan dengan uji akar unit untuk mendapatkan selisih awal, atau dapat dilihat berdasarkan cara pada table berikut ini :

**Tabel1.DataStationarityTest**

Variabel	Akar Satuan	Statistik Uji ADF	Nilai Kritis 5%	Informasi
Volume Perdagangan Saham	Tingkat perbedaan pertama tingkat level	-14.369,47	-2.877.363	Stasionary
Nilai Tukar	Tingkat perbedaan pertama tingkat level	-13.214,41	-2.877.544	Stasionary
Jakarta Islamic Indeks	Tingkat perbedaan pertama tingkat level	-16.171,18	-2.877.363	Stasionary
Indeks LQ45	Tingkat perbedaan pertama tingkat level	-9.265.002	-2.877.636	Stasionary

Standar untuk menentukan apakah data stasioner adalah nilai ADF (Augmented DickeyFuller). Jika nilai ADF lebih besar dari nilai kritis,  $H_0$  diterima. Ini berarti memiliki akar 1 dan tidak stasioner. Sebaliknya, jika nilai ADF kurang dari nilai kritis 5%,  $H_0$  dibuang. Ini berarti bahwa tidak ada akar unit dan data stasioner.

### Uji Lag Optimal

Saat menggunakan pemodelan VAR, pengujian lag yang optimal sangat penting untuk menghilangkan gejala autokorelasi. Pengujian delay yang optimal menggunakan nilai Information Criterion (AIC).

**Tabel 2. Uji Lag Optimal**

Lag	AIC
0	42.295,41
1	37.393,80
2	37.125,35
3	36.863,75
4	36.760,37
5	36.740,63*
6	36.789,96

7	36.758,08
8	36.817,71

Lag optimal yang disarankan ditunjukkan dengan tanda bintang (\*).

### Uji Stabilitas VECM

Model VECM stabil apabila semua akarnya menunjukkan modulus dibawah angka 1.

**Tabel 3.VECM . Uji Stabilitas**

Root	Modulus
0.935554 - 0.043425i	0.936561
0.935554 + 0.043425i	0.936561
0.788357	0.788357
0.639432	0.639432
-4.404204 + 0.086518i	0.413359
-4.404204 - 0.086518i	0.413359
0.059083	0.059083
0.018522	0.018522

Berdasarkan tabel 3, uji stabilitas VECM menunjukkan bahwa model VECM yang terbentuk stabil.

### Uji Kointegrasi

Tabel tersebut menyajikan hasil uji kointegrasi menggunakan metode *Johansen's Cointegration Test*.

**Tabel 4. Perbandingan Uji Kointegrasi**

Hypothes ized	Eigenvalue	Trace	0.05	
No. of CE(s )		Statis tic	Critical Value	Prob.**
None *	0.130699	51.32352	47.85613	0.0228
At m os t 1	0.091204	26.53190	29.79707	0.1136
At m os t 2	0.034990	9.604566	15.49471	0.3124
At m os t 3	0.018474	3.300468	3.841465	0.0693

Hasil perhitungan menunjukkan tingkatan signifikansi 5% terdapat paling banyak satu persamaan terkointegrasi. Hal ini terlihat berdasarkan nilai Trace Statistics yang menunjukkan hasil maksimal dari nilai Critical Value sebesar 5%.

**Uji Kausalitas Granger**

Hasil uji kausalitas Granger dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Perbandingan Hasil Uji Kausalitas Granger**

	Hypothesis:	Prob.	Difference
NILAI_TUKAR	bukan Granger Cause	0.7088	Not
VOLUME_LQ45			
VOLUME_LQ45	bukan Granger Cause	0.5178	Not
NILAI_TUKAR			
JII bukan Granger Cause VOLUME_LQ45		0.1676	Not
VOLUME_LQ45 bukan Granger Cause JII		0.1671	Not
LQ45 bukan Granger Cause VOLUME_LQ45		0.1067	Not
VOLUME_LQ45 bukan Granger Cause LQ45		0.8089	Not
JII bukan Granger Cause NILAI_TUKAR		2.E-05	Yes
NILAI_TUKAR bukan Granger Cause JII		0.3352	Not
LQ45 bukan Granger Cause NILAI_TUKAR		0.1899	Not
NILAI_TUKAR bukan Granger Cause LQ45		2.E-06	Yes
LQ45 bukan Granger Cause JII		0.0231	Yes
JII bukan Granger Cause LQ45		3.E-17	Yes

Nilai Tukar tidak mempengaruhi Volume Perdagangan LQ45, dan sebaliknya. Jakarta Islamic Indeks Tidak mempengaruhi Volume Perdagangan LQ45, dan sebaliknya. Indeks LQ45 tidak mempengaruhi Volume Perdagangan LQ45, dan sebaliknya. Jakarta Islamic Indeks mempengaruhi Nilai Tukar, dan sebaliknya. Indeks LQ45 tidak mempengaruhi Nilai Tukar, Nilai Tukar mempengaruhi Indeks LQ45. Indeks LQ45 dan Jakarta Islamic Indeks saling mempengaruhi.

**Estimasi VECM**

Hasil estimasi VECM jangka panjang Volume Perdagangan Saham, Nilai Tukar dan Jakarta Islamic Indeks terhadap Indeks LQ45 dijelaskan pada table dibawah ini:

**Tabel 6. Perbandingan Hasil Estimasi VECM Jangka Pendek**

Variabel	T Statistik	Effect
Volume Perdagangan Saham dengan Indeks LQ45	-0.18897	Negatif Tidak Signifikan
Volume Perdagangan Saham dengan Nilai Tukar	1.79787	Positif Tidak Signifikan
Volume Perdagangan Saham dengan Jakarta Islamic Indeks	-2.08115	Negatif Signifikan

Nilai Tukar dengan Indeks LQ45	-1.70063	Negatif Tidak Signifikan
Nilai Tukar dengan Jakarta Islamic Indeks	-1.42681	Negatif Tidak Signifikan
Jakarta Islamic Indeks dengan Indeks LQ45	8.11369	Positif Signifikan

Tabel 6 menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel Volume Perdagangan Saham dengan Jakarta Islamic Indeks berpengaruh negatif dan signifikan dan variabel Jakarta Islamic Indeks dengan Indeks LQ45 berpengaruh positif dan signifikan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian data dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dinamis antara Volume Perdagangan Saham, Nilai Tukar, Jakarta Islamic Indeks dengan indeks LQ45 di bursa efek indonesia periode 2017-2020. Adapun hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa hasil pengujian hipotesa VECM jangka pendek menjelaskan bahwa variabel Volume Perdagangan Saham berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap indeks LQ45 dan terhadap JII. Serta berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Tukar. Terkait nilai tukar, kajian tersebut juga menjelaskan bahwa tidak ada dampak negatif terhadap indeks LQ45 dan saham JII. Untuk JII sendiri, kami menemukan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks LQ45.

## Refrensi

- Ajija, SR, Sari, DW, Setianto, RH, & Primanti, MR (2011). *The smart way to master EvIEWS*. Salemba Four.
- Artiani, LE, & Utami Puspita Sari, C. (2019). The Effect of Macro Variables and Mining Commodity Prices on Mining Sector Stock Prices in the Indonesian Sharia Stock Index (Issi). *Journal of Economics*, 10 (2), 1–10.  
<https://doi.org/10.35334/jek.v10i2.763>
- Fahlevi, M. (2019). *The Influence of Exchange Rate, Interest Rate and Inflation on Stock Price of LQ45 Index in Indonesia*. 343 (Icas), 157–163.  
<https://doi.org/10.2991/icas-19.2019.34>
- Febrianti, S. (2018). Comparative Analysis of the Performance of the Sharia Stock Index with the Conventional Stock Index for the 2015-2017 Period (Case Study on JII and LQ45). *Proceedings Joint\_U*, 2017, 546–551.  
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6033>
- Hadiwardoyo, W. (2020). National Economic Losses Due to the Covid-19 Pandemic. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2 (2), 83–92.  
<https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Indarti, I., & Purba, DMB (2011). Comparative Analysis of Stock Prices and Stock

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 4 No 4 (2022) 1010-1018 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v4i4.1050

Trading Volumes Before and After Stock Split. *Assets* , 13 (1), 59.

Martini, M., & Djohan, HA (2020). LQ45 Stock Performance Analysis Before And During The Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemic In Indonesia. *Interprof Journal* , 6 (2), 156-167. <https://doi.org/10.32767/interprof.v6i2.1195>

Midesia, S. (2020). The Impact of Covid-19 on the Sharia Stock Market in Indonesia. *Journal of Accounting Economics Research (JENSI)* , 4 (1), 68-79.

Wijaya, TSJ, & Agustin, S. (2015). Factors Affecting the Value of JCI Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Management Science And Research* , 4 (6), 1-16.